

*Komunikasi Ringkas*PENGARUH MEDROKSI PROGESTERON ASETAT TERHADAP
ULTRASTRUKTUR SEL LEYDIG TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)

Sarmanu

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

ABSTRACT

The objective of the research was to study the effect of medroxy progesterone acetate on the ultrastruktur of Leydig cells of Rattus norvegicus. Randomized completed design was applied to study. Treatment consisted of 4 doses medroxy progesterone acetate were 0, 4, 8 and 12 mg per rat respectively and 8 replications. Injections were applied perform 4 times per rat within 4 weeks interval. The testicle were examined ultrastructure change on the nucleus, endoplasmic reticulum, mitochondria and golgy apparatus of the Leydig cells.

Results indicated that injections of medroxy progesterone acetate of 8 and 12 mg per rat caused significant ultrastructure change of nucleus, endoplasmic reticulum, golgy apparatus and mitochondria of Leydig cells in comparison with doses of 0 and 4 mg per rat. In addition there were no significant different in ultrastructure of Leydig cells between doses of 8 and 12 mg per rat as well as there were no significant different between doses of 4 and 0 mg per rat.

Keyword : Medroxy progesterone acetate, ultrastructure of Leydig cells of rat

PENGANTAR

Program keluarga berencana dicanangkan dalam rangka untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. Di Indonesia untuk melaksanakan program tersebut ditempuh dengan menawarkan berbagai macam alat kontrasepsi, di antaranya pil, alat kontrasepsi dalam rahim, suntikan dan kondom. Sesuatu yang tidak kalah pentingnya dalam program keluarga berencana tersebut adalah tanggapan dari sasaran program. Dalam kenyataannya peserta keluarga berencana pria kurang partisipasinya dibandingkan dengan wanita. Kurangnya partisipasi pria mungkin terkait dengan kedudukan pria sebagai pencari nafkah bagi keluarganya. Selain itu masih terbatasnya sarana kontrasepsi untuk pria yang berupa kondom dan vasektomi kemungkinan menjadi penyebab rendahnya partisipasi pria dalam keluarga berencana (Adimoelja, 1990).

Akhir-akhir ini telah ditemukan sarana kontrasepsi pada pria yang berupa suntikan medroksi progesteron asetat. Terbukti suntikan medroksi progesteron asetat menyebabkan terjadinya aspermia, tetapi mekanisme hambatannya belum jelas (Mulyati dkk.,